

**ANALISIS KETERSEDIAAN HOTS PADA LEMBAR KERJA SISWA
FISIKA SMA KELAS XI SEMESTER 1 DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh :

**SYAFRINALDI
16033081/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Ketersediaan HOTS Pada Lembar Kerja
Siswa Fisika SMA Kelas XI Semester I di Sumatera
Barat
Nama : Syafrimaldi
NIM : 16033081
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

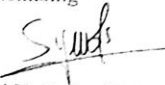
Padang, 15 Juni 2020

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan


Dr. Ratnawulan, M.Si
Nip. 19690120 199303 2 002

Pembimbing


Silvi Yulia Sari S.Pd, M.Pd
NIP. 19880629 201404 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Syafrinaldi
NIM : 16033081
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

ANALISIS KETERSEDIAAN HOTS PADA LEMBAR KERJA SISWA FISIKA SMA KELAS XI SEMESTER 1 DI SUMATERA BARAT

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan
Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Juni 2020

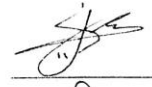
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Yenni Darvina, M.Si

2. 

3. Anggota : Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd

3. 

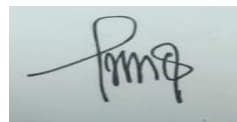
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Ketersediaan HOTS Pada Lembar Kerja Siswa Fisika Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Syafrinaldi
NIM. 16033081

ABSTRAK

Syafrinaldi. 2020. “Analisis Ketersediaan HOTS Pada Lembar Kerja Siswa Fisika SMA Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pada abad 21 ini manusia dihadapkan dengan era globalisasi yang memerlukan kemampuan berpikir yang tinggi. Sejalan dengan Kurikulum 2013, guru sebaiknya menjalankan pembelajaran yang berbasis HOTS. Faktor yang menentukan siswa dapat berpikir tingkat tinggi yaitu guru, siswa, model pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Salah satu bahan ajar yang digunakan guru adalah lembar kerja siswa (LKS). LKS dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan meminimalkan peran seorang guru. Hasil observasi awal, didapatkan bahwa kemampuan HOTS siswa masih rendah berdasarkan analisis hasil UAS kelas XI semester 1 beberapa SMAN di Sumatera Barat. Selain itu, LKS belum diketahui ketersediaan HOTS. Maka dari itu, dilakukan penelitian analisis ketersediaan HOTS pada lembar kerja siswa fisika kelas XI semester 1 di Sumatera Barat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketersediaan HOTS pada lembar kerja siswa fisika SMAN kelas XI semester 1.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi data dalam penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri yang ada di Sumatera Barat dan seluruh LKS fisika SMA kelas XI semester 1. Pengambilan sampel sekolah SMA Negeri sebanyak 25 sekolah dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, sedangkan sampel LKS diambil menggunakan teknik *purposive sampling* karena sampel LKS adalah seluruh populasi sebanyak 6 LKS yang terdiri dari satu LKS penerbit dan 5 LKS dari guru. Data pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen analisis sajian LKS dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis yang dilakukan terhadap ketersediaan HOTS pada lembar kerja siswa fisika SMA kelas XI semester 1 terkait ketersediaan HOTS didapatkan hasil analisis bahwa LKS yang memperoleh persentase indikator pada komponen HOTS tertinggi yaitu LKS SMA I 28.80% berada pada kategori HOTS kurang tersedia. Sedangkan LKS Fisika yang mendapatkan persentase indikator pada komponen HOTS terendah yaitu LKS SMA IV 19.69% berada pada kategori HOTS tidak tersedia. Secara umum LKS yang digunakan SMA di Sumatera Barat kurang tersedia indikator HOTS dengan persentase 25.52%. Selain itu, soal-soal dalam LKS masih didominasi oleh soal dengan tingkat kognitif C3. Belum seimbangnnya ketersediaan soal LOTS, MOTS dan HOTS.

Kata Kunci: Analisis sajian LKS, LKS Fisika, *Higher Order Thinking Skills*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan kurnia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Ketersediaan HOTS Pada Lembar Kerja Siswa Fisika Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu pesyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Azwar dan Ibunda Siyeti yang tak pernah lelah memberikan semangat, motivasi dan memberikan dukungan moril maupun material kepada penulis.
2. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen pembimbing dan dosen Penasehat Akademik yang dengan tulus telah memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si, sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Wahyuni Satria Dewi S.Pd M.Pd sebagai dosen penguji sekaligus validator

yang telah yang memberikan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan masukan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP
6. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman tim penelitian yang selalu memberikan dukungan dan saling menguatkan selama penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 15 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Peneltian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Analisis.....	9
B. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	11
C. <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	13
1. Pengertian HOTS	13
2. HOTS Pada Taksonomi Bloom Revisi	15
3. Indikator HOTS	20
D. KI-KD Fisika SMA Kelas XI Semester	29
E. Penelitian Yang Relevan	31
F. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional.....	35
C. Populasi dan Sampel	36

1. Populasi.....	36
2. Sampel	36
D. Instrumen penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Prosedur Penelitian.....	40
1. Tahap Persiapan.....	40
2. Tahap Pelaksanaan.....	41
3. Tahap Penyelesaian.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	72
BAB V	86
KESIMPULAN.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Tingkatan Kognitif HOTS, MOTS dan LOTS.....	3
Tabel 2. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat.....	5
Tabel 3. Kata Kerja Operasional (KKO) Dalam Tingkatan Kognitif Taksonomi Bloom Revisi.	16
Tabel 4. Tahapan Dalam Penyelesaian Masalah.....	21
Tabel 5. Indikator Keterampilan Pengambilan Keputusan	23
Tabel 6. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	27
Tabel 7. Indikator HOTS Yang Digunakan Dalam Penelitian Analisis HOTS Pada LKS	28
Tabel 8. Kompetensi Inti Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas XI	29
Tabel 9. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas XI Semester 1	30
Tabel 10. Kategori Validitas Dari Instrumen Analisis HOTS	43
Tabel 11. Kriteria Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS Fisika SMA Kelas XI Semester 1	44
Tabel 12. Hasil Validasi Instrumen Oleh Ketiga Validator	45
Tabel 13. Sajian Data Ketersediaan Indikator HOTS Untuk Semua Materi Pada LKS Kelas XI Semester 1	46
Tabel 14. Keberadaan HOTS Terbaik Untuk Setiap Materi Pada LKS.....	67
Tabel 15. Sajian Data Persentase Ketersediaan Soal Berdasarkan Tingkat Kognitif ..	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada Materi Dinamika dan Keseimbangan Benda Tegar	48
Gambar 3. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan HOTS Pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke	51
Gambar 4. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan HOTS Pada Materi Fluida Statis	53
Gambar 5. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan HOTS Pada Materi Fluida Dinamis	55
Gambar 6. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan HOTS Pada Materi Suhu dan Kalor.....	57
Gambar 7. Persentase Rata-rata Ketersediaan HOTS Pada Materi Teori Kinetik Gas	59
Gambar 8. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS IP...	61
Gambar 9. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS SMA I	62
Gambar 10. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS SMA II	63
Gambar 11. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS SMA III.....	64
Gambar 12. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS SMA IV	65
Gambar 13. Persentase Skor Rata-rata Ketersediaan Indikator HOTS Pada LKS SMA V	66
Gambar 14. Persentase Rata-rata Ketersediaan Soal-soal HOTS Pada LKS IP.	69
Gambar 15. Persentase Rata-rata Ketersediaan Soal-soal HOTS Pada LKS SMA I..	70
Gambar 16. Persentase Rata-Rata Ketersediaan Soal-Soal HOTS Pada LKS SMA II	71

Gambar 17. Persentase Rata-Rata Ketersediaan Soal-Soal HOTS Pada LKS SMA III	72
Gambar 18. Komponen Pengambilan Keputusan Pada Sajian LKS	74
Gambar 19. Komponen Berpikir Kritis Pada Sajian LKS	76
Gambar 20. Komponen Indikator Pemecahan Masalah Pada Sajian LKS	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat Penelbitian Dosen	91
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Analisis HOTS Pada LKS	92
Lampiran 3. Instrumen Analisis HOTS Pada LKS	97
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen	105
Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen	108
Lampiran 6. Hasil Ketersediaan HOTS Pada Lembar Kerja Siswa.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dikenal dengan istilah abad 21 dimana perkembangan teknologi terus maju dan berkembang sangat pesat. Pada abad 21 ini manusia dihadapkan dengan era globalisasi yang memerlukan kemampuan berpikir yang tinggi. Kurikulum abad 21 yaitu kurikulum menuntut siswa untuk memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Selain kemampuan tersebut siswa juga diharapkan memiliki kemampuan berkreaitivitas. Kurikulum 2013 yang diterapkan sekarang sudah memprioritaskan pembelajaran yang mengusung kemampuan tersebut.

Kurikulum 2013 memuat pembelajaran yang mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di dalam pembelajaran meliputi nilai religius, nasionalis, mandiri dan gotong royong. Guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan yang dikenal dengan 4C. keterampilan 4C meliputi keterampilan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah (*Critical thinking and problem solving*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creatvitas Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*comminicative Skills*). Untuk mencapai keterampilan tersebut guru menerapkan pembelajaran yang salah satunya berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Mengimplementasikan HOTS dalam pembelajaran sudah saatnya diterapkan. Pembelajaran berbasis HOTS dapat membuat siswa untuk terampil dalam

kemampuan untuk memecahkan masalah, terampil dalam pengambilan keputusan. Pembelajaran yang HOTS membuat siswa akan terlatih untuk berpikir kritis dan berpikir kreatif. Kemampuan HOTS dapat membantu siswa untuk berpendapat dengan tepat dan efektif dalam membuat keputusan atau solusi yang rasional. Kemampuan HOTS juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, bekerja sama, dan berpikir secara luas. Kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menjadi sebuah modal bagi siswa dalam menghadapi kehidupan yang lebih maju di masa depan (Novela, Darvina dan Sari, 2019).

Programme for International Student Assessment (PISA) adalah sebuah program yang dinisiasi oleh negara-negara yang tergabung dalam OECD (Organisiaton For Economic Cooperation and Development) (Pratiwi, 2019). Hasil penilaian yang dikeluarkan PISA dalam jangka sekali tiga tahun. Jika hasilnya baik dan negara tersebut mampu berada di level atas dalam indek capaian maka dianggap sebagai negara yang memiliki standar pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar internasional. Subjek yang dinilai PISA terdiri atas literasi dalam bidang membaca, matematika, dan sains. Pada tanggal 3 Desember 2019 PISA telah merilis hasil penilaiannya. Peringkat PISA pada hasil studi tersebut turun dibandingkan dengan hasil pisa pada tahun 2015. Pada kemampuan membaca Indonesia berada pada peringkat 6 terbawah (74) dari 79 negara peserta PISA. Pada kemampuan matematika Indonesia berada pada peringkat 7 terbawah atau peringkat 73. Pada kemampuan SAINS Indonesia berada pada peringkat 9 terbawah atau peringkat 71. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa anak anak indonesia di atas 15

tahun kemampuan literasi, membaca, dan sains masih rendah. Hasil ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk memajukan pendidikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI di beberapa SMA Negeri di Sumatera Barat yang mewakili SMA Negeri dengan kategori nilai UN tinggi, sedang, dan rendah tahun 2019. Dokumen yang dikumpulkan adalah soal ujian dan hasil ujian akhir semester. Kemudian menganalisis soal ujian tersebut berdasarkan taksonomi bloom revisi untuk mengetahui seberapa banyak soal HOTS yang digunakan saat ujian. Selain itu peneliti juga menganalisis lembaran jawaban ujian siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam berpikir HOTS. Berikut ini data hasil observasi yang telah dilakukan.

Tabel 1. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Tingkatan Kognitif HOTS, MOTS dan LOTS.

TINGKATAN SOAL	JUMLAH SOAL	PERSENTASE SOAL	PERSENTASE			
			SMAN A	SMAN B	SMAN C	SMAN D
HOTS	3 Soal	7,5 %	20%	19%	43%	18%
MOTS	29 Soal	72,5 %	31%	40%	51%	32%
LOTS	8 Soal	20%	30%	44%	51%	40%

Berdasarkan Tabel 1, dapat dideskripsikan jumlah soal UAS berdasarkan tingkatan kognitif seperti HOTS sebanyak 3 soal atau 7,5%, MOTS sebanyak 29 soal atau 72,5%, dan LOTS sebanyak 8 soal atau 20%. Soal UAS ini dapat disimpulkan bahwa soal dominan pada tingkatan MOTS dan sangat sedikit soal dengan tingkatan HOTS. Kemudian hasil analisis hasil UAS fisika SMA kelas XI semester 1 bahwa

persentase menjawab benar soal HOTS pada SMAN A adalah 20% dengan kategori sangat rendah, selanjutnya SMAN B dan SMAN D menjawab soal HOTS juga dengan kategori sangat rendah dengan persentase masing-masing sebesar 19% dan 18%. Terakhir SMAN C menjawab soal HOTS dengan benar dan persentase paling tinggi yaitu sebesar 43%. Akan tetapi, nilai ini masih berada pada kategori sedang menurut klasifikasi Dr. Purwanto, M.Pd. Sehingga, kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa SMA Negeri di Sumatera Barat masih rendah.

Selain observasi juga dilakukan wawancara pada beberapa guru fisika SMA Kelas XI di Sumatera Barat dan didapatkan beberapa fakta tentang kemampuan HOTS siswa. Salah satu guru fisika mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang baik hanya sebagian kecil siswa dari populasi siswa perkelas. Siswa yang bisa memecahkan masalah hanya orang-orang tertentu yang paham dengan konsep fisika dan terampil dalam perhitungan matematika. Masih banyak siswa yang tidak paham dengan konsep fisika dan matematika, sehingga siswa kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan fakta yang didapat melalui observasi dan wawancara, ternyata kemampuan HOTS siswa masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu guru, siswa, model pembelajaran yang diterapkan, dan penggunaan bahan ajar itu sendiri. Guru menggunakan berbagai model pembelajaran agar siswa terarah dalam belajar. Model pembelajaran agar bisa terlaksana dengan baik sangat dibutuhkan bahan ajar, salah satu bentuknya adalah LKS. Dengan adanya LKS dapat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKS

membuat siswa menjadi lebih terarah dan terbantu dalam mendapatkan pengetahuan kognitif maupun keterampilan. LKS menuntun siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang nyata (*life experience learning*) dan juga menghadirkan pembelajaran tidak verbal belaka (Dewi, 2016).

LKS yang digunakan hendaknya dapat mencapai tujuan kurikulum 2013. Oleh karena itu LKS harus memuat pembelajaran berorientasi HOTS. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada sekolah SMA Negeri yang ada di Sumatera Barat. Diperoleh data informasi tentang sejumlah LKS kelas XI semester 1 yang digunakan di beberapa sekolah yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat

No	LKS	Banyak Pengguna
1	Penerbit (Intan Pariwara)	18 Sekolah
2	Dibuat oleh Guru sekolah yang bersangkutan	5 Sekolah

(Hasil survei, 2020)

Berdasarkan data survei pada Tabel 2. Diperoleh informasi mengenai penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika SMA Kelas XI yang bervariasi. LKS tersebut ditulis dan dirancang oleh berbagai pihak termasuk guru itu sendiri. Walaupun sudah diterbitkan dan sudah digunakan, kebanyakan dari pihak sekolah belum mengetahui LKS mana saja yang baik digunakan sebagai sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut berorientasi HOTS. Selain itu, belum

ditemukan penelitian terkait menganalisis LKS yang memiliki ketersediaan HOTS. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menganalisis LKS yang tersebar di SMA Negeri yang ada di Sumatera Barat. Dengan demikian akan dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu menganalisis LKS kelas XI semester 1 berkaitan aspek *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dengan Judul “**Analisis Ketersediaan HOTS Pada Lembar Kerja Siswa Fisika Kelas XI Semester 1 di Sumatera Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi. Pada penelitian ini, perlu dilakukan pengidentifikasian masalah agar fokus penelitian jelas. Peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis soal Ujian Akhir Semester kelas XI semester 1 ditemukan bahwa soal HOTS yang diujikan masih rendah.
2. Berdasarkan analisis hasil UAS Fisika SMA Kelas XI Semester 1. Kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa SMA Negeri di Sumatera Barat masih rendah.
3. Lembar Kerja Siswa yang digunakan belum diketahui ketersediaan HOTS.
4. Belum ditemukan penelitian terkait menganalisis LKS yang memiliki ketersediaan HOTS.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terfokus dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan di atas, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dianalisis adalah bahan ajar dalam bentuk LKS.
2. LKS Fisika SMA yang dianalisis adalah LKS dari penerbit terbanyak yang digunakan sekolah dan beberapa LKS yang dibuat oleh guru fisika sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan.
3. LKS yang dianalisis adalah LKS yang digunakan SMA Negeri di Sumatera Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah sajian LKS fisika SMA kelas XI semester 1 sudah memuat indikator HOTS dan soal berkategori HOTS”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan HOTS pada Lembar Kerja Siswa Fisika SMA kelas XI semester 1 ditinjau dari indikator HOTS dan soal-soal HOTS.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, hasil penelitian dapat diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
2. Bagi guru bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan LKS yang dipakai untuk melaksanakan pembelajaran kepada siswa yang memiliki kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) .
3. Bagi siswa bertujuan sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran Fisika dalam meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
4. Bagi peneliti lain bertujuan sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.